

# **CITA-CITA BESAR PENDIDIKAN PENCAK SILAT**

- a. Para pendekar mengajarkan Pencak Silat terdorong oleh cita-citanya untuk menciptakan masyarakat yang aman, tertib, teratur, dan tentram serta maju sejahtera. Situasi dan kondisi masyarakat yang demikian dinamakan “Tata Tentram Karta Rahardja “
- b. Penjelasan tentang cita-cita itu dijadikan bahan pendidikan Pencak Silat dan ditanamkan kepada murid-murid perguruan sejak awal hingga akhir masa pendidikan. Para pendekar menginginkan agar semua muridnya mampu mengamalkan ajaran tentang cita-citanya itu. Ajaran ini pada dasarnya adalah falsafat perguruan, yang meliputi pandangan hidup ( View of Live ), cara hidup ( Way of Live ) dan tata krama bertingkah laku ( Kode Etik ). Pendidikan tentang falsafah ini diserahkan kepada kader perguruan, tetapi diberikan langsung oleh pendekar. Para kader biasanya hanya memberikan fisik Pencak Silat, tetapi harus

memberikan tauladan dalam hal penghayatan dan pengamalan falsafah yang diajarkan oleh Pendekar.

- c. Karena itu, dimasa lalu untuk menjadi murid perguruan tidak mudah. Calon murid harus melewati ujian mental dan fisik yang ketat. Adalah suatu kehormatan dan kebanggaan apabila calon itu kemudian dapat diterima menjadi murid perguruan. Masuk menjadi murid perguruan adalah peristiwa sacral. Karena itu saat penerimaan biasanya disertai dengan suatu Upacara yang khikmad dan berkesan. Perguruan Pencak Silat biasanya digambarkan sebagai tempat penggemblengan atau “Kawah Candradimuka “ untuk membentuk manusia yang memiliki ketahanan mental dan fisik yang optimal. Yang dimaksud dengan ketahanan ( Resilience ) disini adalah kondisi dinamis berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan didalam menghadapi dan mengatasi tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan, baik yang atang dari luar maupun dari dalam, yang langsung maupun tidak

langsung menghalangi tercapai atau atau terwujudnya cita-cita yang mulia.

- d. Dimasa yang lalu, perguruan Pencak Silat biasanya juga memberikan pelajaran Agama, sehingga merupakan semacam pesantren. Ditengah-tengah masyarakat perguruan Pencak Silat mempunyai kedudukan yang terhormat, sehingga banyak orang tua yang memasukkan anak-anaknya ke perguruan-perguruan Pencak Silat. Sekarang pun masih banyak orang tua yang memandang perguruan Pencak Silat sebagai tempat pendidikan rohani dan jasmani yang baik serta memasukkan anaknya ke perguruan-perguruan itu.